

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis dalam penyusunan proyek akhir ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2013) memaparkan bahwa metode penelitian yang beralaskan kepada filsafat positivisme merupakan metode kuantitatif. Metode ini dapat dipakai untuk melakukan penelitian terhadap suatu sampel atau populasi yang telah ditentukan. Dengan menggunakan instrumen penelitian melalui pengumpulan data, baik dalam bentuk data statistik maupun data kuantitatif, tentunya bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pada pemaparan yang sudah dijelaskan sebelumnya, untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang diberikan oleh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan Meize Hotel Bandung merupakan salah satu tujuan dari penelitian ini. Paradigma penelitian ini bersifat pengaruh sebab dan akibat (kausal) sebagaimana yang diungkapkan Sugiyono (2017), dimana dalam penelitian kuantitatif yang didasarkan pada suatu anggapan bahwa suatu gejala dapat dikelompokkan., Peneliti dapat melakukan penelitian dengan hanya terfokus di beberapa variabel, dikarenakan hubungan gejala tersebut memiliki sifat kausal/sebab akibat. Jika digambarkan dengan paradigma sederhana maka dapat dituangkan seperti gambar berikut.

GAMBAR 1
HUBUNGAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN



Sumber: Data Olahan Penulis, 2020

B. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) objek penelitian adalah apa atau siapa yang menjadi sasaran ilmiah untuk memperoleh data, juga kapan dan dimana penelitian dilaksanakan. Dengan bertujuan untuk kegunaan sesuatu hal yang objektif, valid dan reliable, penulis menjadikan Meize Hotel Bandung sebagai lokasi penelitian, sebuah hotel bintang tiga di kota Bandung yang mengusung konsep ekonomis dan praktis. Hotel yang tergolong dalam budget hotel ini mulai dibuka pada tanggal 2 Maret 2015. Terletak di Jalan Sumbawa No. 7 dengan mengusung tema serba toska yang terkesan simple namun cantik, Meize Hotel memiliki 100 kamar dengan dua tipe kamar yang berbeda yaitu *deluxe* dan *junior suite*. Keunggulan dari Meize Hotel adalah memiliki tempat tidur yang nyaman dengan merek teknologi terkini. Selain kamar yang ditawarkan, Meize Hotel menyediakan lima *meeting room* dengan kapasitas maksimal 300 orang.

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Sugiyono (2017) memaparkan bahwa objek atau subjek yang mencangkup kualitas dan karakteristik tertentu dan termasuk bagian dari suatu wilayah generalisasi, yang kemudian dipelajari oleh peneliti untuk selanjutnya ditarik kesimpulan akhir merupakan pengertian dari populasi. Dari pemaparan tersebut, populasi dari penelitian ini adalah karyawan Meize Hotel Bandung, dengan total keseluruhan 25 karyawan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017), populasi memiliki bagian dari karakteristik dan jumlah yang disebut sampel. Sampling jenuh memiliki pengertian sebagai teknik penentuan sampel dimana apabila sampel yang digunakan merupakan seluruh anggota populasi. Hal tersebut lazim dilakukan apabila jumlah populasi cenderung rendah, yaitu kurang dari 30 orang. Pada kondisi lain, digunakan pada penelitian yang ingin digeneralisasikan dengan kekeliruan yang relatif minim. Sampel jenuh ini dikenal juga dengan istilah sensus yaitu dimana sampelnya diambil dari seluruh anggota populasi yang ada.

Beralaskan penjelasan sebelumnya, penulis menggunakan sampling jenuh yang mana sampel dari penelitian ini adalah karyawan Meize Hotel dengan total keseluruhan 25 karyawan.

D. Metode Pengumpulan Data

Bila ditinjau dari sumber data yang diperoleh, sumber primer dan sumber sekunder bisa diaplikasikan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data ditinjau melalui perspektif cara efektifnya dapat dilaksanakan dengan wawancara, kuesioner (angket), atau observasi (pengamatan), dan juga gabungan ketiganya (Sugiyono, 2017).

Dua sumber pemerolehan data yang akan dipakai saat melakukan penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Dalam mengumpulkan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

a.) Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan terhadap suatu objek secara sistematis secara langsung maupun tidak langsung (Sugiyono, 2017: 166). Pengamatan langsung yang dilakukan oleh penulis untuk mempelajari berbagai aspek yang memiliki hubungan dan mendukung penelitian secara langsung di lokasi penelitian.

b.) Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:157), wawancara adalah salah satu metode yang dilakukan penulis dalam upaya mengumpulkan data sebagai studi pendahuluan untuk mengetahui fenomena yang dapat dijadikan bahan penelitian dengan jumlah responden yang sedikit. Penulis melakukan wawancara dengan HRD Meize Hotel Bandung mengenai budaya organisasi dan kinerja karyawannya juga untuk mendapatkan data awal.

Dimana hasil dari wawancara yang penulis lakukan menjadi latar belakang dari penelitian ini.

c.) Kuesioner

Penulis akan menyebarkan kuesioner yang mengacu pertanyaan maupun pernyataan yang nantinya akan dijawab oleh responden yang mana dalam penelitian ini adalah karyawan Meize Hotel sebanyak 25 responden dengan menggunakan media internet. Kuesioner bagi Sugiyono (2017) merupakan teknik pengumpulan data dengan membagikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang kemudian nantinya responden harus menjawab pertanyaan atau pernyataan tersebut. Data kuisisioner yang sudah terkumpul kemudian akan dianalisa melalui skala *Likert*.

Sugiyono (2017) mendefinisikan skala *Likert* sebagai pengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok mengenai fenomena sosial yang secara spesifik disebut sebagai variabel penelitian yang mana di dalam penelitian ini adalah pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. Melalui skala *Likert*, variabel yang akan dilakukan pengukuran harus dijabarkan terlebih dahulu menjadi indikator variabel yang digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen-instrumen yang dapat berbentuk pernyataan atau pertanyaan. Kriteria jawaban dan penilaian responden dicantumkan dalam angket berdasarkan pada skala *Likert* adalah sebagai berikut.

TABEL 1
PENILAIAN KUESIONER BERDASARKAN
SKALA *LIKERT*

No.	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017:107)

2. Data Sekunder

Selain data primer yang dijelaskan sebelumnya, terdapat data lainnya yang dapat mendukung data primer, oleh Sugiyono (2017) disebut dengan data sekunder. Sumber data ini diperoleh secara tidak langsung untuk mendukung penelitian, seperti berikut ini:

a.) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan menurut Sugiono (2012) yang berpendapat bahwa pengertian studi pustaka bersifat teoritis. Referensi dan literatur ilmiah lainnya berkaian dengan hal apa saja yang berkembang pada situasi sosial yang sedang diteliti, seperti budaya, nilai dan norma. Penulis membaca buku untuk memperoleh dasar teori yang bersangkutan dengan masalah yang diteliti.

b.) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini merupakan suatu bentuk pengayaan sumber yang dilakukan penulis dengan mengumpulkan data melalui tinjauan data

historis (Bungin, 2007). Untuk penelitian ini penulis mendapat data dalam bentuk tingkat keterlambatan karyawan Meize Hotel Bandung.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian menurut pendapat Sugiyono (2017) adalah suatu perangkat atau sifat dan nilai dari individu yang ditetapkan oleh penelitian, Juga merupakan objek atau keinginan yang memiliki variasi tertentu dan membantu peneliti dalam mempelajari dan menarik suatu simpulan. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen diartikan Sugiyono (2017) sebagai variabel yang dapat memberikan pengaruh atau menjadi sebab dari adanya perubahan atau lahirnya variabel dependen (terikat). Budaya Organisasi adalah variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Sementara itu, Sugiyono (2017) menyatakan variabel dependen sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dengan adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, Kinerja Karyawan menjadi variabel dependen.

TABEL 2
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel Independen (X)	1. Inovasi dan pengambilan resiko.	1. Peluang dan kebebasan karyawan dalam menghasilkan	Ordinal

<p>Budaya Organisasi sebagai filosofi dasar organisasi yang terdiri dari dimensi keyakinan (<i>belief</i>), norma (<i>norm</i>), nilai (<i>value</i>) dan sistem (<i>system</i>) yang dipandang sebagai karakteristik inti dan menjadi dasar individu atau kelompok untuk beraktivitas dalam organisasi. (Torang, 2013:107)</p>		<p>terobosan dan kreativitas dalam bekerja.</p> <p>2. Berani dan bertanggung jawab dalam mengambil resiko pada pekerjaan.</p>	
	2. Perhatian pada detail.	<p>1. Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan termasuk dalam mengambil keputusan.</p> <p>2. Berhati-hati dalam melakukan pekerjaan.</p>	
	3. Orientasi pada hasil.	<p>1. Pencapaian target dalam bekerja.</p> <p>2. Penyelesaian pekerjaan tepat waktu.</p>	
	4. Orientasi pada individu.	<p>1. Kenyaman karyawan dalam bekerja</p> <p>2. Menghargai setiap individu.</p>	
	5. Orientasi pada tim.	<p>1. Membangun kekompakan dan komunikasi dalam hal kerjasama untuk menjalankan tugas dan menyelesaikan masalah.</p> <p>2. Fokus dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan</p>	

	6. Keagresifan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap pro-aktif karyawan dalam menghadapi situasi kerja 2. Selalu sigap dalam menyelesaikan pekerjaan 	
	7. Stabilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsistensi dalam bekerja dan pengendalian kekondusifan suasana kerja. 2. Pemahaman karyawan terhadap visi, misi, dan tujuan hotel. 	
<p>Variabel Dependen (Y)</p> <p>Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara, 2015:67)</p>	1. Kualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan. 2. Pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan prosedur 	Ordinal
	2. Kuantitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa banyak unit pekerjaan yang dihasilkan. 2. Penyelesaian pekerjaan sesuai dengan target yang ditentukan. 	
	3. Penggunaan waktu dalam kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelesaian pekerjaan tepat sesuai waktu. 2. Tingkat kehadiran, keterlambatan dan keefektifan waktu kerja. 	

	4. Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu bersemangat dalam menyelesaikan pekerjaan bersama rekan kerjanya. 2. Memiliki rasa solidaritas dengan rekan kerja. 	
--	--------------	---	--

Sumber: Data Hasil Olahan Penulis, 2020

F. Analisis Data

1. Uji Validitas

Penelitian ini dalam pengerjaannya akan menggunakan program SPSS untuk melakukan uji validitas dan uji reabilitas. Pengujian terhadap instrumen yang digunakan sebagai pengatur yang seharusnya diukur terhadap data yang didapatkan dikenal dengan Uji Validitas (Sugiyono, 2017). Instrumen yang dipakai adalah kuesioner. Instrumen disebutkan valid apabila pertanyaan sanggup untuk mengutarakan sesuatu yang hendak dilakukan pengukuran oleh kuesioner tersebut dan dapat dipercaya kebenarannya.

Pengerjaan uji validitas dengan menggunakan program SPSS dimana butir angket dapat dikatakan valid bila mempunyai harga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sedangkan data dikatakan tidak valid jika $r < r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diimplementasikan untuk memperoleh keakuratan alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan (Sugiyono, 2012). Uji

Reliabilitas memiliki fungsi untuk menunjukkan kestabilan, ketahanan atau stabilitas dari hasil pengamatan yang dimana jika instrument tersebut diukur menghasilkan kondisi yang konsisten. Terdapat batas nilai minimum koefisien yang harus dicapai pada uji reliabilitas, yang didapatkan melalui pengukuran nilai *alpha Cronbach* yaitu 0,6 (Sugiyono, 2012). Apabila nilai koefisien yang didapatkan dapat melewati nilai koefisien minimum, maka dapat dinyatakan reliabel.

3. Uji Statistik Deskriptif

Sugiyono (2012) memaparkan statistik deskriptif sebagai bentuk analisis data dengan mendeskripsikan atau memberikan penggambaran data yang telah diperoleh sebagaimana adanya. Penarikan kesimpulan juga tidak memiliki maksud untuk berlaku secara umum atau bersifat generalisasi. Menurut Sudjana (2008) kriteria penilaian rata-rata menggunakan interval dimana dalam menetapkan panjang kelas interval maka penggunaan rumusnya sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

Keterangan:

p	= Panjang interval kelas
Rentang	= Nilai tertinggi – nilai terendah
Banyak kelas interval	= 5
p	$= \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$

Berlandaskan kepada rumus perhitungan di atas, diperoleh angka 0,8 yang akan dijadikan sebagai pedoman untuk mencari skala ukur yang digunakan. Nilai pertama dan terendah adalah 1 yang kemudian ditambah 0,8 yang menghasilkan angka 1,8 diberikan keterangan nilai paling rendah. Lalu nilai selanjutnya tambahkan 1,8 dengan 0,8 sehingga didapatkan hasil sebesar 2,6 dan diberikan keterangan rendah. Proses ini terus berlanjut dan dilakukan hingga memperoleh nilai angka 5 yang dimana angka tersebut adalah nilai tertinggi. Berikut merupakan tabel pengukuran deskriptif yang menjelaskan nilai dari setiap variabelnya:

TABEL 3
PENGUKURAN DESKRIPTIF

Skala Ukur	Budaya Organisasi	Kinerja Pramusaji
1 – < 1,8	Sangat Buruk	Sangat Rendah
1,8 – < 2,6	Buruk	Rendah
2,6 – < 3,4	Cukup	Cukup
3,4 – < 4,2	Baik	Cukup Tinggi
4,2 - 5	Sangat Baik	Sangat Tinggi

Sumber: Data Hasil Olahan Penulis, 2020

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dengan menggunakan regresi linear sederhana, seberapa tinggi nilai variabel dependen dapat diperkirakan. Hal ini dapat terjadi jika variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah) dengan berdasar pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis regresi linear sederhana dengan menghubungkan variabel dependen dan variabel independen memakai alat bantu yaitu SPSS. Persamaan umum regresi sederhana dirumuskan dengan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X = Nilai variabel bebas (Budaya Organisasi)

Y = Nilai variabel terikat (Kinerja Karyawan)

a = harga konstanta

b = Angka arah atau koefisiensi regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel responden. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka menjadi penurunan.

5. Uji Korelasi Rank Spearman

Korelasi rank Spearman menurut Sugiyono (2010), adalah metode yang dipakai untuk mengetahui hubungan antar variabel atau dilakukan untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif apabila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal. Berikut rumus analisis korelasi rank Spearman menurut Sugiyono (2013).

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

b_i = Rangking Data Variabel $X_i - Y_i$

n = Jumlah Responden

Sugiyono (2017) memaparkan bahwa pedoman dalam memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut.

TABEL 4
INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017)

G. Jadwal Penelitian

Penulis memiliki jadwal dalam penyusunan penelitian yang diawali dari persiapan penelitian terhitung dari bulan Februari sampai ke tahap Sidang Proyek Akhir pada bulan Agustus 2020. Berikut pemaparan jadwal penelitian yang telah penulis susun.

TABEL 5
JADWAL PENELITIAN

Deskripsi Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pencarian Lokus dan Survey Awal	■	■																														
Pengajuan TOR dan Dosen Pembimbing			■	■																												
Penyusunan dan Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■																						
Pengumpulan Proposal Usulan Penelitian										■																						
Seminar Proposal Usulan Penelitian										■	■																					
Revisi Proposal Usulan Penelitian										■	■																					
Proses Penelitian										■	■	■																				
Bimbingan dan Penyusunan Proyek										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■										
Pengumpulan Proyek Akhir																							■	■								
Sidang Proyek Akhir																									■	■						

Sumber: Data Olahan Penulis, 2020